

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kegiatan Kelompok Studi Islam dan Pengamalan Ajaran Agama (Studi Kasus SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Kota Banjarmasin) dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Bentuk Kegiatan Kelompok Studi Islam/KSI

1. SMAN 3 Banjarmasin yaitu: kajian kitab hadits riyadhus sholihin, latihan habsy, sholat wajib berjamaah, tilawah, PHBI, penyembelihan hewan kurban, jumat taqwa dan kultum
2. SMAN 5 Banjarmasin yaitu: pengajian, sholat wajib berjamaah, PHBI, lomba adzan dan cerdas cermat
3. SMAN 10 Banjarmasin yaitu latihan habsy, BTA, latihan nasyid, sholat wajib berjamaah, kultum, jumat taqwa, PHBI, khataman Alquran, HARLAH SMAN 10, lomba adzan, puisi islami, pidato, nasyid, busana muslim.

b. Bentuk Pengamalan Ajaran Agama Islam

1. SMAN 3 Banjarmasin yaitu: mengerjakan sholat sunnah dan wajib, menjadi muadzin, menjadi imam sholat berjamaah, berkelakuan baik
2. SMAN 5 Banjarmasin yaitu: mengerjakan sholat sunnah dan wajib, mengaji, menjadi muadzin, menjadi imam sholat berjamaah, memimpin mengaji disetiap kelas, berkelakuan baik.

3. SMAN 10 Banjarmasin yaitu: disiplin, mengerjakan sholat sunnah dan wajib berjamaah, berkelakuan baik
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Kelompok Studi Islam/KSI
1. SMAN 3 Banjarmasin faktor pendukung yaitu fasilitas, kegiatan promosi dan ijin orang tua anggota. Faktor penghambat yaitu keterbatasan dana, kurangnya minat siswa dan tidak sering melaksanakan kegiatan lomba
 2. SMAN 5 Banjarmasin faktor pendukung yaitu fasilitas dan ijin orang tua anggota. Faktor penghambat yaitu keterbatasan dana dan bentrok jadwal ekskul KSI dengan ekskul lain
 3. SMAN 10 Banjarmasin faktor pendukung yaitu fasilitas dan ketersediaan dana kegiatan. Faktor penghambat yaitu kedisiplinan pelatih kegiatan dan anggota yang pindah ke ekskul lain.

B. Saran-saran

Adapun saran yang diajukan peneliti setelah mengetahui hasil penelitian dan abservasi langsung adalah:

1. Sekolah dan pembina hendaknya menyelenggarakan berbagai macam jenis kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI
2. Sekolah dan pembina saling mencontoh kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI sekolah lainnya
3. Sekolah membuat anggaran khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI

4. Pembina hendaknya saling bertukar pikiran dengan pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI sekolah lainnya
5. Anggota hendaknya mengikuti setiap kegiatan yng diselenggarakan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI

